

**ANALISIS PENGARUH TANGIBILITY, SIZE, GROWTH OPPORTUNITY,
DAN PROFITABILITY TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (GOOD CONSUMER, APPAREL AND OTHER TEXTILE, DAN
FOOD AND BEVERAGES) DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Dea Maharamya
0613010062/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010

**ANALISIS PENGARUH TANGIBILITY, SIZE, GROWTH OPPORTUNITY DAN
PROFITABILITY TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (GOOD CONSUMER, APPAREL AND OTHER TEXTILE,
DAN FOOD AND BEVERAGES) DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh :

Dea Maharamya
0613010062/FE/EA

Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul “ANALISIS PENGARUH TANGIBILITY, SIZE, GROWTH OPPORTUNITY DAN PROFITABILITY TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (CONSUMER GOOD, APPAREL AND OTHER TEXTILE PRODUCT, DAN FOOD AND BEVERAGES) DI BURSA EFEK INDONESIA. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini seringkali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, karena dorongan dan bimbingan yang diberikan berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan TERIMA KASIH yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi. Selaku Dosen Pembimbing yang tiada pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan, saran, petunjuk dan koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Para dosen dan asisten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
6. Ibu tercinta, penulis menyampaikan sujud yang tulus atas do’a dan segala jerih payah serta pengorbanannya dalam mendidik penulis hingga saat ini, dan segala nasehat-nasehat dan dukungan penuh baik materiil dan spiritual.
7. Semua pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam isi maupun penulisannya, oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai bahan kajian maupun sumber informasi, serta bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Teori Struktur Modal	12
2.2.2. Pecking Order Theory	16
2.2.3. Keputusan Pendanaan	21
2.2.4. Leverage.....	22

2.2.5. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Leverage Dalam Perspektif Pecking Order Theory.....	24
2.2.5.1 Tangibility.....	24
2.2.5.2 Size.....	25
2.2.5.3 Growth Opportunity.....	26
2.2.5.4 Profitability	28
2.2.6. Hubungan Antar Konsep.....	30
2.2.6.1 Hubungan Tangibility Terhadap Leverage	30
2.2.6.2 Hubungan Size terhadap leverage.....	30
2.2.6.3 Hubungan Growth Opportunity terhadap leverage.....	31
2.2.6.4 Hubungan Profitability terhadap leverage.....	31
2.3.Kerangka Pikir.....	32
2.4.Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	34
3.1.1.Variabel terikat (Y).....	34
3.1.2.Variabel bebas (X).....	35
3.2. Tehnik Penentuan Sampel.....	40
3.2.1. Populasi.....	40
3.2.2. Sampel.....	43
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	45
3.3.1. Jenis Data.....	45

3.3.2. Sumber Data.....	45
3.3.3 Pengumpulan Data.....	45
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	46
3.4.1. Analisis Structural Equation Model (SEM).....	46
3.4.2. Asumsi Model (Structur Equation Modelling)	47
3.4.3. Pengujian Hipotesis Dan Hubungan Kausal	49
3.4.4. Pengujian Model Dengan One-Step Approach.....	49
3.4.5. Pengujian Model Dengan Two-Step Approach	50
3.4.6. Uji Goodnes Of Fit.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	56
4.1.1. Gambaran Umum Mengenai Perusahaan Good Consumer	56
4.1.1.1. PT. Mustika Ratu, Tbk.....	56
4.1.1.2. PT. Sara Lee Body Care Indonesia, Tbk.....	56
4.1.1.3. PT. Unilever Indonesia, Tbk.....	57
4.1.1.4. PT. Mandom Indonesia, Tbk.....	58
4.1.2. Gambaran Umum Mengenai Perusahaan Apparel And Other Textile Product.....	58
4.1.2.1. PT. Sepatu Bata, Tbk.....	58
4.1.2.2. PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.....	59
4.1.2.3. PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk.....	59
4.1.2.4. PT. Evershine Textile Indonesia, Tbk.....	60

4.1.2.5. PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk.....	60
4.1.2.6. PT. Indorama Syntetics, Tbk.....	60
4.1.2.7. PT. Karwell Indonesia, Tbk.....	61
4.1.2.8. PT. Hanson International, Tbk.....	61
4.1.2.9. PT. Apac Citra Centertex, Tbk.....	62
4.1.2.10. PT. Pan Brother, Tbk.....	62
4.1.2.11. PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.....	63
4.1.2.12. PT. Indo Acidatama, Tbk.....	63
4.1.3. Gambaran Umum Mengenai Perusahaan Food and Beverages.....	64
4.1.3.1. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk.....	64
4.1.3.2. PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.....	64
4.1.3.3. PT. Cahaya Kalbar, Tbk.....	65
4.1.3.4. PT. Davomas Abadi, Tbk.....	65
4.1.3.5. PT. Fast Food Indonesia, Tbk.....	66
4.1.3.6. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.....	66
4.1.3.7. PT. Mayora Indah, Tbk.....	66
4.1.3.8. PT. Siantar Top, Tbk.....	67
4.1.3.9. PT. Ultra Jaya Milk, Tbk.....	67
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
4.2.1. Asset Tangibility (X1) Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2009.....	68
4.2.2. Size (X2) Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek	

Indonesia Tahun 2006-2009.....	74
4.2.3. Growth Opportunity (X3) Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006- 2009.....	79
4.2.4. Profitability (X4) Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007.....	87
4.3. Analisa dan Pengujian Hipotesis	94
4.3.1. Evaluasi Outlier	94
4.3.2. Evaluasi Normalitas	96
4.3.3. Analisis Model One-Step Approach to SEM.....	97
4.3.4. Uji Kausalitas.....	100
4.4. Pembahasan.....	102
4.4.1 Pengaruh Tangibility Terhadap Leverage.....	102
4.4.2. Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Leverage.....	103
4.4.3. Pengaruh Size Terhadap Leverage.....	104
4.4.4. Pengaruh Profitability Terhadap Leverage.....	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Goodness of Fit Indices	55
Tabel 4.1. Asset Tangibility of Asset Perusahaan Food and Beverages.....	69
Tabel 4.2. Tangible Asset Debt Coverage Perusahaan Food and Beverages	72
Tabel 4.3. Natural log of sale Perusahaan Food and Beverages..	74
Tabel 4.4. Market Value Perusahaan Food and Beverages	77
Tabel 4.5. Total Aktiva Perusahaan Food and Beverages	80
Tabel 4.6. Nilai buku ekuitas Perusahaan Food and Beverages.....	82
Tabel 4.7 Market to book ratio Perusahaan Food and Beverages.....	85
Tabel 4.8 GPM Perusahaan Food and Beverages.....	87
Tabel 4.9 ROA Perusahaan Food and Beverages.....	90
Tabel 4.10 ROE Perusahaan Food and Beverages.....	92
Tabel 4.11 Outlier Data.....	95
Tabel 4.12. Normalitas Data	96
Tabel 4.13. Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices (Base Model)	99
Tabel 4.14. Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Indices (Modifikasi).....	100
Tabel 4.15. Hasil Uji Kausalitas.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Model Pengukuran & Struktural :

One Step Approach – Base Model98

Gambar 4.2. Model Pengukuran & Struktural :

One Step Approach – Modifikasi99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Sekunder
Lampiran 2	Data Uji Outlier
Lampiran 3	Data Normalitas
Lampiran 4	Data Uji Hipotesis Kausal, Data Uji <i>Multicollinerity</i> dan <i>Singularity</i>

**ANALISIS PENGARUH TANGIBILITY, SIZE, GROWTH OPPORTUNITY,
DAN PROFITABILITY TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (CONSUMER GOOD, APPAREL AND OTHER TEXTILE PRODUCT,
DAN FOOD AND BEVERAGES) DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Dea Maharamya
0613010062/FE/EA**

ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak akhir 1997 berpangkal pada kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan bisnis oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Salah satu permasalahan dominan yang melanda perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah persoalan hutang. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak dapat melunasi hutang-hutang luar negeri karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Sejumlah perusahaan besar di luar perbankan mengandalkan pinjaman lebih dari 100% dibandingkan ekuitas, padahal komposisi dana eksternal yang sehat umumnya di bawah 50% dari ekuitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor dalam teori struktur modal seperti : Tangibility, Size, Growth Opportunity, dan Profitability yang berpengaruh terhadap Leverage perusahaan untuk menentukan model atau Teori Struktur Modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan consumer good, apparel and other textile product, dan food and beverages yang ada di Bursa Efek Indonesia. Dan periode penelitian yang digunakan yaitu pada tahun 2006-2009.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Variabel terikat yang digunakan adalah Tangibility, Size, Growth opportunity, dan Profitability. Alat uji yang digunakan yaitu alat uji SEM.

Berdasarkan hasil analisa menunjukan bahwa Faktor Tangibility berpengaruh positif terhadap leverage tidak dapat diterima (tidak signifikan (positif)), Faktor Growth Opportunity berpengaruh positif terhadap leverage dapat diterima (signifikan (positif)), Faktor Size berpengaruh positif terhadap faktor leverage dapat diterima (signifikan (positif)), Faktor Profitability berpengaruh positif terhadap faktor leverage tidak dapat diterima (tidak signifikan (positif))

Kata kunci : Asset Tangibility, Size, Growth Opportunity, Profitability dan Leverage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak akhir 1997 berpangkal pada kurangnya profesionalitas dalam pengelolaan bisnis oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Salah satu permasalahan dominan yang melanda perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah persoalan hutang. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak dapat melunasi hutang-hutang luar negeri karena melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar. Sejumlah perusahaan besar di luar perbankan mengandalkan pinjaman lebih dari 100% dibandingkan ekuitas, padahal komposisi dana eksternal yang sehat umumnya di bawah 50% dari ekuitasnya. Memang tidak hanya sektor swasta yang terlibat dalam permasalahan hutang luar negeri, namun fakta menunjukkan bahwa pada tahun 1998 merupakan tahun klimaks terjadinya krisis dimana sektor swasta memiliki kontribusi besar dalam penggunaan hutang luar negeri tersebut.

Manajer harus mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber dana yang dipilih dalam melakukan pengambilan keputusan pendanaan (Yuniningsih, 2002). Sumber dana yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dapat berasal dari dalam (internal) maupun luar perusahaan (eksternal). Masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi dan karakteristik finansial yang berbeda-beda. Sumber dana

eksternal terbagi atas dua kategori, yaitu pembelanjaan dengan hutang (*debt financing*) dan pembelanjaan sendiri (*external equity*) dengan cara menerbitkan saham biasa maupun saham preferen.

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dananya yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Oleh karena itu, pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana yang berasal dari sumber internal maupun eksternal untuk pengembangan bisnisnya. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur modal dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri ataupun dipenuhi dengan modal asing.

Perusahaan yang akan melakukan keputusan pendanaan juga perlu mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Untuk itu, dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan

berbagai variabel yang mempengaruhinya. Penelitian mengenai struktur modal mempunyai tujuan untuk menentukan model atau teori struktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan. Walaupun secara teori faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal sulit untuk diukur, berbagai penelitian empiris yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan telah dilakukan. Rajan dan Zingales (1995) yang mengukur perilaku keputusan pendanaan dengan menggunakan *leverage*, dan faktor – faktor dalam teori struktur modal seperti, *assets tangibility*, *firm size*, *growth opportunity* dan *profitability*.

Namun, hasil penelitian di atas belum bisa menentukan faktor – faktor yang secara tepat dapat mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan karena hasilnya tidak konsisten. Hal yang sama juga ditemukan pada hasil penelitian empiris selanjutnya (Medeiros dan Daher, 2004). Tong dan Green (2004) yang juga menggunakan *leverage* dan faktor – faktor penentu perilaku keputusan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini pun masih belum konsisten sehingga belum bisa diambil kesimpulan mengenai faktor – faktor apa saja yang secara tepat dalam mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan. Opler dan Titman (2000) secara eksplisit menyatakan bahwa keputusan pendanaan berubah sepanjang waktu. Artinya, keputusan pendanaan berubah seiring dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, keputusan struktur modal di masa lalu sangat berperan penting dalam menentukan keputusan struktur modal saat ini.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan cermin dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang dikeluarkan, karena masalah struktur modal adalah erat hubungannya dengan masalah kapitalisasi, dimana disusun dari jenis-jenis *funds* yang membentuk kapitalisasi adalah struktur modalnya (Riyanto,1992).

Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1997 juga menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tingkat suku bunga yang tinggi dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlilit hutang. Mereka tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dikarenakan nilai tukar Rupiah yang sangat melemah terhadap Dollar pada saat itu. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan dalam menentukan struktur modalnya akan sangat memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutangnya. Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal perusahaan Industri di Bursa Efek Indonesia, dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai

struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Menurut Myers dan Majluf (1984) hipotesis *pecking order theory* didasarkan pada keputusan pendanaan secara hirarki dari pendanaan yang bersumber pada laba, hutang, sampai pada saham (dimulai dari sumber dana dengan biaya termurah).

Penelitian ini difokuskan pada *pecking order theory* dengan didasarkan pada dua argumentasi. Pertama, *pecking order theory* didasarkan pada urutan sumber pendanaan dari laba ditahan, hutang, dan yang terakhir adalah penerbitan ekuitas baru. Urutan pendanaan tersebut didasarkan pada referensi logis investor terhadap prospek perusahaan, penyimpangan kebijakan pendanaan dari urutan tersebut ditangkap oleh investor luar sebagai sinyal negatif. Kedua, *pecking order theory* konsisten dengan tujuan perusahaan yaitu manajer bertindak disiplin dalam memaksimalkan kemakmuran pemilik (Shyam – Sunder dan Myers, 1999).

Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan manufaktur, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produksinya digunakan untuk orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Selain itu terdapat suatu permasalahan terhadap tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh Perusahaan – Perusahaan manufaktur di

Bursa Efek Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para Perusahaan Industri di Indonesia terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini terus bertahan dan tidak segera dibenahi maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Kondisi struktur modal perusahaan manufaktur mengalami ketidakstabilan karena perkembangan politik dan ekonomi yang tidak menentu sehingga menyebabkan fluktuasi harga dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi tajam. Penyebab masalah yang terjadi tersebut diduga karena struktur modal yang dimiliki oleh manufaktur kurang stabil, sehingga menyebabkan kurangnya sumber daya untuk membiayai usahanya.

Setiap mempertimbangkan kebijakan struktur modal ada satu permasalahan yang sering timbul, yakni seberapa besar total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam membiayai asset-assetnya. Masalah yang dihadapi perusahaan manufaktur yang *go public* adalah tingginya *leverage* yang ditandai dengan besarnya total hutang dibanding total assets yang dimiliki oleh perusahaan (*debt/assets*).

Penelitian ini menggunakan *equity* sebagai penyebut karena selama periode penelitian terdapat banyak perusahaan memiliki ekuitas negatif, sehingga istilah *leverage* lebih tepat daripada struktur modal (Kaaro, 2003)

Perusahaan dengan tingkat *tangibility* yang tinggi, maka semakin banyak *collateral assets* untuk bisa mendapatkan sumber dana eksternal berupa hutang. Hal ini dikarenakan pihak kreditur akan menerima *collateral assets* untuk memback-up hutang. Sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan tidak akan menggunakan hutang untuk mendanai investasi. Perusahaan yang mempunyai *size* yang lebih besar dan kompleks tidak mempunyai kendala untuk mendapatkan dana eksternal (hutang). Perusahaan dengan tingkat *growth opportunity* tinggi cenderung menggunakan hutang yang lebih besar daripada perusahaan dengan *growth opportunity* yang rendah. Jadi, dapat disimpulkan perusahaan dengan *growth opportunity* cepat lebih banyak menggunakan hutang sehingga memperbesar struktur modal. Perusahaan dengan tingkat *profitability* yang tinggi, maka semakin rendah tingkat penggunaan hutang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi akan mempunyai dana internal yang besar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bagaimana pengaruh *tangibility*, *size*, *growth opportunity* dan *profitability* dimana akan membantu perusahaan dalam menentukan bagaimana sebaiknya pemenuhan dana harus dilakukan oleh perusahaan di dalam perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat dari data perusahaan manufaktur. Komposisi kenaikan hutang yang besar akan dinilai negatif oleh para kreditor dan investor apabila tidak diimbangi dengan adanya kenaikan *assets* ataupun investasi perusahaan lainnya.

Secara ringkas dapat disimpulkan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi atau mengetahui pengaruh antara *tangibility* , *size*, *growth opportunity*, *profitability* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah *tangibility*, *size*, *growth opportunity*, dan *profitability* berpengaruh positif terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur (*Consumer Good, Apparel and Other Textile Product*, dan *Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009 ?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasar perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menguji secara empiris seberapa jauh faktor *tangibility*, *size*, *growth opportunity*, dan *profitability* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur (*Consumer Good, Apparel and Other Textile Product*, dan *Food and Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2006-2009.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Praktisi

Dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pengambilan keputusan tentang struktur modal yang optimal.

2. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam masalah praktis.

3. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah yang ada.